

Upaya penyelesaian kredit atas debitur hapus buku dengan skim penyertaan sementara bank melalui kepailitan (Studi kasus PT Bank X dan PT Y) = Credit settlement of remove book debtor with equity participation scheme through bankruptcy (Study case PT Bank X and PT Y)

Arub Charisma Maulidina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452133&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepailitan adalah salah satu upaya penyelesaian kredit yang dianggap paling efektif dan efisien. Oleh karena itu, seringkali diterapkan oleh kreditur terutama oleh sektor perbankan untuk menyelesaikan kredit yang bermasalah. Hal serupa juga diharapkan dapat diterapkan sebagai upaya penyelesaian kredit bagi debitur hapus buku yang direstrukturisasi dengan skim Penyertaan Sementara Bank (PSB) dimana dalam hal ini, selain sebagai kreditur, bank juga berkedudukan sebagai pemegang saham. Pokok permasalahan dalam Tesis ini adalah apakah dimungkinkan secara yuridis Bank mengajukan kepailitan terhadap debitur dengan skim PSB dan bagaimanakah upaya penyelesaian kredit PT. Y apabila PT. Bank X menggunakan mekanisme kepailitan. Untuk menjawab permasalahan itu, penelitian dilakukan secara normatif, dengan sifat penelitian eksplanatoris. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengolahan data secara kualitatif dan pengambilan kesimpulan dengan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian ini adalah Bank sebagai kreditur yang telah melakukan restrukturisasi dengan melakukan Penyertaan Sementara Bank (PSB) kepada perusahaan debitur secara yuridis tetap dapat mengajukan permohonan kepailitan atas perusahaan debitur karena kedudukan sebagai pemegang saham tidak menghalangi kedudukannya sebagai kreditur untuk melaksanakan haknya mengajukan permohonan kepailitan. Sebaiknya, restrukturisasi kredit dengan skim PSB harus dilaksanakan dengan hati-hati karena kecil kemungkinan pengembaliannya. Selain itu, jaminan debitur juga harus diikat secara sempurna agar bila debitur akan dipailitkan maka bank menjadi kreditur separatis. Sementara di sisi lain, resiko bank sebagai pemegang saham kedudukannya akan menjadi kreditur junior konkuren yang penyelesaiannya akan dipenuhi paling akhir dibanding lainnya.

.....Bankruptcy is one of efforts to settle the loan which is considered as the most effective and efficient. Therefore, it is often applied by creditors, mainly by the banking sector, to resolve non performing loans. It is also expected could be applied to the debtor settlement restructured to remove books with Equity Participation Scheme which in this case, selain as a creditor, the bank also serves as shareholders. The main problem in this thesis is whether it is possible legally Bank filed for bankruptcy against the debtor with Equity Participation Scheme and how the credit settlement efforts to PT. Y when PT. Bank X uses the mechanism of bankruptcy. This is a normative research, the characteristic of this research is explanatorist. The data used is secondary data. Data processing is done qualitatively and conclusions made by deductive pattern.

Result of this research, legally, the Bank's right to file a bankruptcy petition against the debtor who has to remove the book will not be hindered because of his position as a shareholder as a result of the equity participation. Preferably, this loan restructuring should be implemented with caution because of the small return possibility. In addition, if the debtor will be bankrupt and the debtor's collateral tied perfectly then

bank become creditors separatist. While in the other hand, the risk of the bank as a shareholder position will be concurrent with settlement junior creditors will be fulfilled at the end than the other.